

BAB III

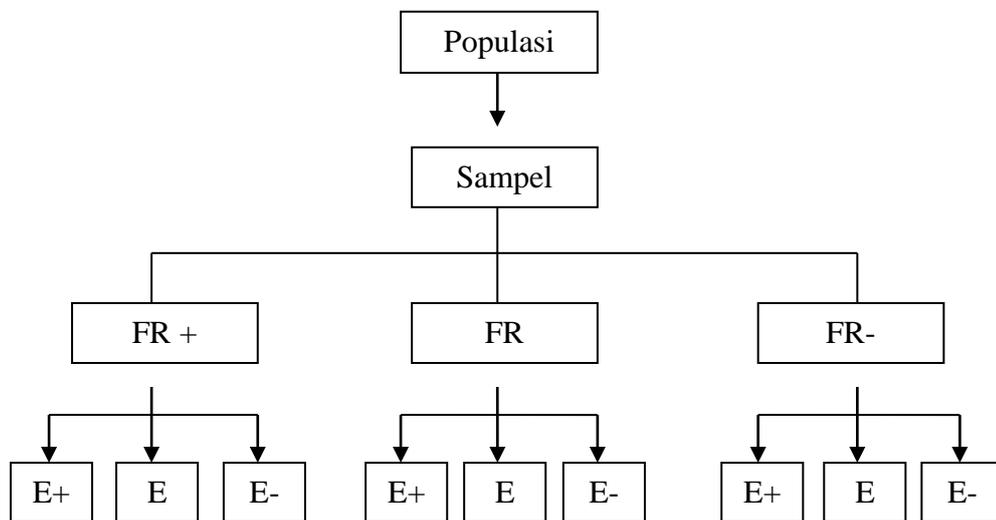
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengaruh dan variabel terpengaruh diidentifikasi pada satu waktu dan pada waktu yang sama (Dharma, 2011). Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan status kesehatan gigi dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

2. Desain Penelitian



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan :

- a. FR + : DMF-T tinggi
- b. FR : DMF-T sedang

- c. FR - : DMF-T rendah
- d. E + : Pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut baik
- e. E : Pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut cukup
- f. E - : Pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut tidak baik

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Mangkurawang Kalimantan Timur periode Januari – Mei 2020 berjumlah 430 orang. Dari populasi tersebut kemudian diambil sampel dengan kriteria sebagai berikut:

a) Kriteria inklusi:

- 1) Usia dewasa ≥ 18 tahun pasien yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Mangkurawang.
- 2) Memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut berupa adanya karies gigi.
- 3) Tidak memiliki penyakit sistemik jantung, *diabetes mellitus*, hipertensi, gangguan pancaindera, gangguan *demensia* dan gangguan kejiwaan.

b) Kriteria eksklusi:

Usia < 18 tahun.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Hamdi A, 2014)

<p>Rumus Slovin:</p> $n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$

Gambar 3. Rumus Slovin

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Kesalahan yang ditolerir (0,05)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besar sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e^2)} \\
 &= \frac{430}{1 + 429(0,05^2)} \\
 &= \frac{430}{1 + 1,075} \\
 &= 207,22 \text{ dibulatkan menjadi } 200
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan sampel didapatkan sampel pada penelitian ini berjumlah 200 orang.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mangkurawang jalan Pateh Kota RT X Tenggarong, Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Desember 2020.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel pengaruh : status kesehatan gigi
2. Variabel terpengaruh : pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Status kesehatan gigi

Status kesehatan gigi diketahui dengan menghitung DMF-T. Penelitian dilakukan dengan membaca DMF-T yang terdapat di rekam medis masing-masing pasien. Data yang di dapat kemudian di rekap di lembar status kesehatan gigi.

Hasil pencatatan DMF-T dikategorikan sebagai berikut menurut WHO:

Rendah = 0,0 – 2,6

Sedang = 2,7 – 4,4

Tinggi = 4,5 – 6,6

2. Pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut

Penelitian dilakukan dengan membaca rekam medis pasien. Pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi diukur berdasarkan jumlah kunjungan pasien ke poli gigi selama 1 tahun, kemudian dikategorikan dengan skala pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Kategori

pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut (Yosa & Wahyuni, 2015) dengan modifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Tidak baik = 1 x setahun
- b. Cukup = 2 x setahun
- c. Baik = ≥ 2 x setahun

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Peneliti memperoleh data sekunder dari data rekam medis pasien yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Mangkurawang.

2. Teknik pengambilan data

Melakukan pencatatan status kesehatan gigi dan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut menggunakan data sekunder.

G. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat Ukur/Instrumen

Alat ukur/instrumen dalam penelitian ini adalah lembar pencatatan status kesehatan gigi dan skala pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

2. Bahan Penelitian

Bahan dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Mangkurawang periode Januari – Mei 2020.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Persiapan proposal

Tahap ini peneliti melakukan pengajuan judul proposal penelitian, konsultasi dengan pembimbing sampai proposal siap dipresentasikan. Setelah itu dilakukan perbaikan proposal.

b. Pengurusan surat ijin penelitian

Mengurus surat ijin penelitian yang dikeluarkan oleh kampus Jurusan Keperawatan Gigi kepada Kepala Puskesmas Mangkurawang untuk mendapatkan ijin dilakukan penelitian.

c. Mengajukan *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

d. Persiapan instrumen dan bahan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pencatatan status kesehatan gigi.

b. Pencatatan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

3. Tahap Evaluasi

4. Tahap Pembuatan Laporan

5. Menulis hasil penelitian selanjutnya akan dilakukan pengolahan dan analisis data.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. Pengumpulan Data

Lembar pencatatan penelitian yang telah diisi kemudian di rekap dan dijumlah nilai/skor dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Kriteria status kesehatan gigi yaitu rendah, sedang, tinggi selanjutnya kriteria pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas yaitu tidak baik, cukup, baik.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah diambil, apabila terdapat kekeliruan dalam pengisian maka diperbaiki atau dilengkapi.

c. Koding

Pada tahap ini peneliti memberi kode pada setiap data yang sudah dikumpulkan untuk mempermudah pengumpulan data.

d. Entry

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* menggunakan program excel dan IBM SPSS 23 *for windows*.

e. Tabulating

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 23 for windows*. Data yang diperoleh dari hasil penelitian diuji dengan uji *Kendall-tau* karena dua variabel berskala ordinal untuk mengetahui hubungan antara variabel pengaruh dengan variabel terpengaruh. Penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapat ijin dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang dibuktikan dengan surat layak etik No. e-KEPK/POLKESYO/0640/X/2020 tanggal 30 Desember 2020.